

ANALISIS KONTEN PENILAIAN BERBAHASA (Budaya, Pola Pikir, Kosakata, Terminologi dan Struktur)

Rani Puspita¹, Muhammad Nur Rohman², Muhammad Azis Ramadhan³
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Published Jan 31, 2024

Kata Kunci:

Penilaian Pembelajaran, Analisis Konten Penilaian, Bahasa Arab.

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam sistem pendidikan. Penilaian merupakan salah satu sarana untuk menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Analisis konten penilaian hendaknya dilakukan, karena dapat diketahui informasi kualitas materi yang diujikan. Informasi ini memberikan panduan bagi guru untuk memahami elemen-elemen yang berkaitan dengan persiapan, penggunaan, dan pengembangan tes. Pada artikel ini penulis mencoba menganalisis konten soal bahasa Arab UAMBN MTs tahun pelajaran 2020/2021 serta contoh soal bahasa arab yang penulis buat ditinjau dari aspek budaya, pola pikir, kosakata, struktur, dan terminologi. Penulis menemukan bahwa konten penilaian bahasa Arab beragam, terutama pada aspek budaya, pola pikir, kosakata, struktur, dan terminologi. Termasuk soal UAMBN Bahasa Arab MTs tahun pelajaran 2020/2021. Konten budaya dan pola pikir berjumlah 6 soal. Konten kosakata berjumlah 19 soal, konten terminologi berjumlah 7 soal, dan konten struktur berjumlah 8 soal.

1. PENDAHULUAN

Penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran adalah salah satu elemen utama dalam sistem pendidikan. Sebagai elemen utama, umumnya, penilaian berperan sebagai media untuk menilai keberhasilan proses dan hasil pembelajaran. Hasil penilaian bisa digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi kualitas komponen input, proses, dan output. Bahkan, penilaian bisa digunakan juga sebagai refleksi terhadap kualitas instrumen penilaian atau sebagai alat untuk menilai sebuah tes.

Evaluasi melibatkan pengukuran dan penilaian. Pengukuran berkaitan dengan aspek kuantitatif, sementara penilaian berkaitan dengan aspek kualitatif. Secara umum, evaluasi merupakan proses pertimbangan suatu hal atau fenomena dengan menggunakan kriteria tertentu yang bersifat kualitatif, seperti kualitas, kekuatan, kecukupan, tingkat, dan sejenisnya. Evaluasi pembelajaran adalah dokumen resmi yang menilai program pendidikan, proses pembelajaran, tujuan pendidikan, dan hasil pendidikan. Laporan-laporan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran di masa depan agar lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Secara lebih rinci, di antara fungsi penilaian adalah untuk mengukur prestasi belajar siswa, menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, menentukan materi ajar dan kompetensi yang perlu diajarkan, membantu menemukan strategi pembelajaran yang lebih

efektif, menentukan kenaikan kelas siswa, membantu dalam pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, meningkatkan motivasi belajar siswa, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajaran, dan mendiagnosis kesulitan belajar siswa.

Sebagai sebuah sistem, pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Arab selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, setiap faktor tersebut harus dikelola dengan baik agar kegiatan penilaian benar-benar berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan pembelajaran.

Analisis konten penilaian perlu dilakukan, karena melalui analisis konten penilaian, dapat ditemukan informasi mengenai kualitas materi yang diujikan. Hal ini akan memberikan panduan kepada para pengajar untuk memahami elemen-elemen yang terkait dengan penyusunan, penggunaan, dan pengembangan tes yang sudah efektif dan perlu dipertahankan.

Dalam makalah ini, penulis mencoba menganalisis konten soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 dan terdapat juga contoh soal bahasa Arab yang dibuat oleh penulis dalam aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur.

2. METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menggunakan logika ilmiah pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan dari Soal UAMBN MTs tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, tesis, dan teks-teks lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dikaji oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah library research (kajian kepustakaan). Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini meliputi identifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis konten soal bahasa Arab ini penulis menggunakan teori-teori berikut ini:

Budaya (Al-Šaqāfah)

Budaya terbentuk dari berbagai unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya memiliki sifat abstrak, kompleks, dan luas. Budaya juga bersifat dinamis, artinya suatu sistem yang berubah sepanjang waktu. Budaya memiliki banyak ciri-ciri, seperti bersifat selektif, etnosentrik, dan adaptif. Budaya juga memiliki banyak fungsi, seperti sebagai identitas dalam masyarakat, sebagai sistem kesenian, dan sebagai sistem mata pencaharian hidup.

Dari pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang erat antara bahasa dan budaya.. Bahasa merupakan produk kebudayaan yang tidak bisa terpisahkan. Bahasa dan budaya saling mempengaruhi dan berkesinambungan. Bahasa adalah salah satu unsur budaya yang merupakan cerminan budaya. Bahasa dan budaya adalah dua sistem internal manusia. Bahasa memengaruhi kebudayaan dan jalan pikiran manusia, maka suatu bahasa akan tercermin pada sikap dan budaya penuturnya.

Hodidjah dalam karya tulisnya yang berjudul "Bahasa Mempengaruhi Budaya atau Sebaliknya": "Bahasa merupakan suatu produk budaya suatu bangsa, suatu bangsa

tercermin dari budayanya dalam hal kosa kata, kata, paragraph, wacana atau retorika. Bahkan dengan bahasa kita bisa mengetahui budaya orang lain. Lebih jauh lagi ada yang mengatakan suatu bangsa tercermin dari budayanya. Cerminan bahasa dan budaya tidak hanya dalam kosa kata kata, pararaf, wacana atau retorika".

Edward Sapir, seorang antropolog dan ahli bahasa Amerika Serikat, yang terkenal dengan teori Sapir-Whorf: "Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga merupakan cerminan dari cara pandang dan pemikiran manusia. Bahasa mempengaruhi cara kita memandang dunia dan mempengaruhi cara kita berpikir. Bahasa dan budaya saling mempengaruhi satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan".

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kita harus memperhatikan aspek budaya dalam konten penilaian pembelajaran bahasa:

1. Bahasa dan budaya saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, pemahaman terhadap budaya sangat penting dalam pembelajaran bahasa.
2. Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah pembelajaran budaya.
3. Pembelajaran bahasa asing membawa seseorang untuk mengenal budaya baru.

Dari beberapa alasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap budaya sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Bahasa dan budaya saling berkaitan, sehingga pemahaman terhadap budaya akan membantu dalam penentuan strategi pembelajaran dan pemilihan materi ajar yang tepat.

Pola Pikir (Al-Fikr)

Pola pikir adalah sekumpulan keyakinan yang membentuk atau membangun cara berpikir memahami dunia dan diri sendiri. Pola pikir berpengaruh pada kehidupan dan dapat memainkan peran penting dalam menentukan pencapaian dan kesuksesan. Pola pikir terbagi menjadi dua jenis yaitu pola pikir tetap (fixed mindset) dan pola pikir berkembang (growth mindset).

Bahasa dan pola pikir memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Bahasa dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap dunia dan mempengaruhi pola pikir individu pemakai bahasa tersebut. Bahasa juga dapat membentuk pola pikir seseorang, sehingga apabila seseorang dapat berbahasa dengan baik dan benar, maka cara berpikir seseorang juga akan terbentuk dengan baik. Selain itu, pola pikir seseorang juga dapat mempengaruhi bahasa yang digunakan oleh seseorang. Bahasa dan pola pikir juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan pencapaian dan kesuksesan.

Salah satu ahli yang terkenal dalam menjelaskan hubungan antara bahasa dan pola pikir adalah Benjamin Whorf. Whorf berpendapat bahwa bahasa mempengaruhi cara pandang manusia terhadap dunia, serta mempengaruhi pola pikir individu pemakai bahasa tersebut. Whorf juga mengemukakan bahwa keterkaitan antara bahasa dan pola pikir dimungkinkan karena berpikir adalah upaya untuk mengasosiasikan kata atau konsep untuk mendapatkan satu kesimpulan melalui media bahasa.

Konten penilaian pembelajaran bahasa harus memiliki hubungan dengan pola pikir karena bahasa dan pola pikir memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Bahasa dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap dunia dan mempengaruhi pola pikir individu pemakai bahasa tersebut. Selain itu, pola pikir seseorang juga dapat mempengaruhi bahasa yang digunakan oleh seseorang. Oleh karena itu, konten penilaian pembelajaran bahasa yang baik harus dapat membantu siswa untuk mengembangkan pola pikir yang baik dan benar, sehingga siswa dapat memahami dunia dan diri sendiri dengan lebih baik. Konten penilaian pembelajaran bahasa juga harus dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir yang baik. Dengan demikian, konten penilaian pembelajaran bahasa yang memiliki

hubungan dengan pola pikir dapat membantu siswa untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan mereka.

Dengan menggunakan konten penilaian pembelajaran bahasa Arab yang melatih pola pikir siswa, maka kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan secara lebih baik dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab pun menjadi lebih baik.

Kosakata (Al-Mufradāt)

Perbendaharaan kata atau kosakata merupakan salah satu komponen utama dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Kemampuan seseorang dalam menguasai kosa kata bahasa Arab sangat mendukung berbagai keterampilan berbahasa seperti keterampilan berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan.

Tarigan menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada jumlah dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Ketika seseorang memiliki penguasaan yang kuat terhadap kosakata, maka tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai dengan lebih efektif, karena semakin baik penguasaan kosakata, semakin terampil pula siswa dalam berkomunikasi.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian dan pendekatan khusus dalam upaya memperluas penguasaan kosakata siswa. Dalam penilaian aspek kosakata, siswa diharapkan mampu memahami setiap makna kata dan mengaplikasikannya dalam praktik berbahasa, karena semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan. Seseorang dengan kosakata yang kaya dapat berkomunikasi dengan lancar dan mampu memilih kata-kata yang efektif untuk menyampaikan pemikirannya kepada orang lain.

Terminologi (Al-Muṣṭalahāt)

Terminologi merupakan ilmu yang membahas tentang bahasan atau definisi. Soal terminologi mengacu pada pertanyaan atau soal yang berhubungan dengan istilah-istilah pada pembelajaran bahasa Arab. Istilah ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dan definisi yang berhubungan dengan bahasa Arab.

Struktur (Al-Tarākīb)

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terdapat konsep struktur (qawāid). Struktur ini mengacu pada susunan kalimat yang dianalisis dari sudut pandang ilmu nahwu dan ilmu ṣaraf. Ilmu nahwu adalah ilmu tentang kedudukan sebuah kalimat dalam bahasa Arab dari perspektif i'rab. Sedangkan ilmu ṣaraf mempelajari perubahan asal kata menjadi beberapa kata yang berbeda.

Struktur nahwu (al-tarākīb al-naḥwiyyah) berkaitan dengan susunan kata dalam kalimat, sedangkan struktur ṣaraf melibatkan kata benda ('asma), kata kerja (af'āl), dan huruf-huruf fungsional (al-hurūf al-waḥfiyyah). Dalam penilaian struktur bahasa dilibatkan dua jenis kegiatan yaitu memperkenalkan aturan-aturan bahasa (nahwu dan ṣaraf) dan memberikan latihan. Kedua kegiatan tersebut dapat diimplementasikan dengan metode deduktif atau induktif, tergantung pada pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Analisis Konten Budaya, Pola Pikir, Kosakata, Terminologi dan Struktur

1. Konten Budaya

Contohnya:

ما إعراب كلمة (زيد) في هذه الجملة " ضرب زيد كلبا "

Soal ini tidak cocok dengan budaya Indonesia karena bangsa Indonesia terkenal dengan sifat ramahnya dan juga anjing bukan hewan yang umum di temukan di sekitar

masyarakat Indonesia, hal ini berbeda jika soal ini di arahkan ke penduduk Mesir di mana mereka memiliki sifat yang keras dan anjing juga hewan yang banyak di temukan di sekitar pemukiman masyarakat Mesir yang terkadang mengganggu mereka dengan gonggongannya.

Adapun contoh yang terdapat dalam soal UAMBN MTs Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :



٥. انظُرْ إِلَى الصُّورَةِ، مَا لَوْنَهَا

أ. أَحْمَرٌ وَأَبْيَضٌ

ب. رَمَادِيٌّ وَأَخْضَرٌ

ج. أَصْفَرٌ وَأَزْرَقٌ

د. أَسْوَدٌ وَبُنِّي

١٢.+: أَيْنَ تَدْرُسُ عَائِشَةُ وَصَدِيقَاتُهَا بَعْدَ الظُّهْرِ ؟

- :

أ. فِي الْمَكْتَبَةِ

ب. فِي الْبَيْتِ

ج. فِي مَعْمَلِ اللُّغَاتِ

د. فِي مَعْمَلِ الْعُلُومِ



٣٥. الْجُمْلَةُ الصَّحِيحَةُ مِنَ الْجُمَلِ الْآتِيَةِ

أ. لَا تَدْخُلْ قَبْلَ السَّلَامِ يَا أَحْمَدَ

ب. لَا تَدْخُلِينَ قَبْلَ السَّلَامِ يَا عَائِشَةَ

ج. لَا تَدْخُلُونَ قَبْلَ السَّلَامِ يَا أَوْلَادًا

د. لَا تَدْخُلِي قَبْلَ السَّلَامِ يَا أَحْمَدَ

2. Konten Pola Pikir

Berikut adalah contoh konten penilaian pembelajaran bahasa Arab yang melatih pola pikir siswa:

- 1) Menyusun kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang berbeda-beda, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan fleksibel.

رتّب الكلمات التالية لتكون جملة مفيدة !

الطالبُ - يذهبُ - إلى - المدرّسةِ - كُلَّ - يَوْمٍ

- 2) Menyusun dialog atau cerita dengan kosakata dan tata bahasa yang telah dipelajari,

sehingga kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dapat dikembangkan.

رتب الحوار التالي !

أنا طالب في الجامعة، ؟

أنا من إندونيسيا. ما هو عمالك يا علي؟

وعليكم السلام، أنا علي

السلام عليكم، أنا فاطمة

من أين أنت يا علي؟

أنا من العراق، وأنت يا فاطمة؟

Soal ini memerintahkan siswa untuk berusaha memikirkan susunan yang tepat dari percakapan tersebut sehingga menjadi percakapan yang sesuai antara setiap pertanyaan dan jawabannya dan memiliki susunan yang bagus.

1) Menyimak dan memahami teks berbahasa Arab, kemudian menafsirkan makna dari teks tersebut, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan evaluatif.

2) Menyusun presentasi atau pidato dengan menggunakan bahasa Arab, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir persuasif dan argumentatif.

Adapun contoh yang terdapat dalam soal UAMBN MTs Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

٤. هَذَا فَصْلٌ دِرَاسِيٌّ ، الْفَصْلُ وَاسِعٌ وَجَمِيلٌ ، الْفَضْلُ مُنَظَّمٌ ، أَنْظُرْ هَذِهِ سَبُورَةَ ، السَّبُورَةُ

عَلَى الْحَائِطِ . هَذِهِ سَاعَةٌ السَّاعَةُ فَوْقَ السَّبُورَةِ ، وَالطَّبَاشِيرُ فِي الصَّنَدُوقِ . الْمَوْضُوعُ

الْمُنَاسِبُ مِنَ الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ

أ. التعارف

ب. العاملون في المدرسة

ج. المرافق والأدوات الدراسية

د. الألوان

١٣ . في - ندُرس - الخامسة - والأخلاق - والسادسة - الحصّة - العقيدة

الترتيب الصحيح من الكلمات السابقة....

أ. في الحصّة ندُرس الخامسة العقيدة والسادسة والأخلاق.

ب. ندرس في الحصّة الخامسة والسادسة العقيدة والأخلاق.

ج. ندُرس العقيدة والأخلاق في الحصّة والسادسة الخامسة.

- د. في الخامسة والسادسة ندرس الحصة العقيدة والأخلاق
- ١٤ في البيت بعد صلاة العشاء نذاكر بعض الدروس ونعمل الواجبات المنزلية، ننام مبكراً لنستيقظ من النوم مبكراً، نصلي الصبح في المسجد جماعة.
- الجُملة المناسبة من القراءة السابقة.....
- أ. نتحدث مع أفراد الأسرة بعد صلاة العشاء.
- ب. تذاكر بعض الدروس بعد النوم.
- ج. نستيقظ من النوم في الساعة الرابعة والربع.
- د. نعمل الواجبات المنزلية بعد الصبح.

3. Konten Kosakata

Contoh soal dengan konten kosakata pada naskah soal UAMBN Madrasah Tsanawiyah tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

اختر الأجوبة الصحيحة : أ, ب, ج أو د !

١. حليلة : أنت ؟

فاطمة : أنا طالبة, اسمي فاطمة.

أ. مَنْ ب. مَا ج. كَيْفَ د. أَيْنَ

٣. + ما اسمك؟

- اسمي خالد

+ هل أنت مدرس؟

- لا انا

أ. سائق السيارة

ب. بواب المدرسة

ج. خادِم البيت

د. أمين المكتبة



١٥. بيني المدارس والشوارع ويصنع



أ. الطبيب المريض

ب. المهندس السيارات

ج. الشرطي - البائع

د. الفلاح - النباتات

١٦. + :؟

- : الفلاح.

+ : أَيْنَ يَعْمَلُ؟

- : هُوَ يَعْمَلُ فِي الْمَزْرَعَةِ

أ. مَنْ يَفْحَصُ الْمَرِيضَ

ب. مَنْ يَزْرَعُ النَّبَاتَاتِ

ج. مَنْ يَدْرُسُ الطَّلَابَ

د. مَنْ يُنظِّمُ الْمُرُورَ

٢٢. تَرَكَ الْمُهَاجِرُونَ وَطَنَهُمْ، وَتَرَكَوا بُيُوتَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَجَارَهُمْ

معنى الكلمة المخطوطة .



٣١. مَاذَا تَعْمَلُ فِي صَبَاحِ عِيدِ الْفِطْرِ؟

أ. تكبر الله وأحمده

ب. لصلى في المَسْجِدِ

ج. تستمع إلى خطبة العيد

د. نحيى بَعْضُنَا بَعْضًا

٣٧. تَدُورُ الْكَوَاكِبُ حَوْلَ

أ. الشمسِ ب. القمرِ

د. النجوم

ج. الأرضِ

٣٨. + : ؟

- : الله الذي أنبت الأشجار.

أ. مَنْ أَنْبَتَ الْأَشْجَارَ

ب. ما الذي أنبت الأشجار

ج. أَيُّ الْأَشْجَارِ الَّتِي أَنْبَتَهَا اللَّهُ

د. هل الله الذي أنبت الأشجار

Contoh-contoh soal di atas termasuk pada soal dengan konten kosakata karena siswa dituntut untuk dapat memahami setiap makna kata untuk menemukan jawaban yang benar dan tepat di antara jawaban-jawaban yang salah.

4. Konten Terminologi

Contoh soal dengan konten terminologi adalah sebagai berikut:

اختر الأجابة الصحيحة : أ, ب, ج أو د !

٩. هذه صورة أسرتي، هذا أبي هو طيب في المدينة. هي أمي هي ربة البيت.

ضد كلمة المدينة .

أ. مكة

ب. القرية

ج. البيت

د. المدرسة

١١. انظر إلى الصورة

الجملة المناسبة بالصورة ..



أ. السيدة عليمة لعد التطور في الصباح

ب. عايشة تدرس في الفصل.

ج. أصلي الصبح في المسجد.

د. ألين تنام في غرفة النوم.

١٩. أريد أن أذهب إلى تلعب المدينة لأشاهد مباراة في كرة القدم بين فريق (١) وفريق

(ب). أشاهد لاعب رقم ٨ من فريق (ب) وهو يمرر الكرة ويجري بسرعة ولاعب رقم ٥

يقتب من المرمى بشرفة، وتضرب الكرة بقوة، ويصيب الخلاف، ويصير الحكم

لماذا يجري اللاعب رقم ٨ من فريق (ب) بسرعة؟

أ. ليمرر الكرة

ب. يصيب الحذف

ج. ليضرب الكرة

د. تصير الحكم

٢٠. وصل خالد إلى عيادة دكتور إبراهيم، فجلس في غرفة الانتظار ينتظر دوره، ثم جاء

دوره، فدخل خالد إلى غرفة الكشف فسأله الطبيب عن مرضه: مم تشكو؟ فقال خالد:

عندي ألم شديد في الرأس وفي المعدة.

أين فحص الطبيب خالد؟

أ. في غرفة الانتظار

ب. في غرفة الكشف

ج. إلى عِبَادَةِ الدكتور

د. في رأسه وفي تعديه

٢١. هَاجَرَ النَّبِيُّ وَأَصْحَابُهُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ. تَرَكَ الْمُهَاجِرُونَ وَطَنَهُمْ، وَتَرَكَوا بُيُوتَهُمْ وَتَرَكَوا أَمْوَالَهُمْ وَتَجَارَتَهُمْ وَصَلُّوا إِلَى الْمَدِينَةِ سَالِمِينَ وَاسْتَقْبَلَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ هَؤُلَاءِ الْمُهَاجِرِينَ اسْتِئْبَالًا عَظِيمًا.

الموضوع المناسب من القراءة السابقة .

أ. مجرَّة الرَّسُولِ وَأَصْحَابِهِ

ب. البُيُوتِ وَالْأَمْوَالِ وَالتَّجَارَةِ

ج. الوصول إلى الْمَدِينَةِ

د. أهل الْمَدِينَةِ وَالْمُهَاجِرُونَ

٢٨. كان محمد صلى الله عليه وسلم , لا يعرف القراءة و لا الكتابة.

أ. نبيا ب. داعيا ج. أمينا د. أميا

٢٩. كان محمد صلى الله عليه وسلم يتعبد في غار حراء و ذات ليلة نزل عليه جبريل بالوحي و كان ذلك في الليلة السابعة عشر من رمضان, الموضوع المناسب للقراءة السابقة .

أ. صوم رمضان المبارك ج. العبادة في غار حراء

ب. نزول القرآن الكريم د. محمد صلى الله عليه و سلم

Contoh soal di atas termasuk pada soal dengan konten terminologi karena mencakup tentang definisi kata.

5. Konten Struktur

Contoh soal dengan konten struktur adalah sebagai berikut:

اختر الأجابة الصحيحة : أ, ب, ج أو د !

٢. الجملة الصحيحة من الجمل الآتية ...

أ. هي صديقتي اسمها عائشة.

- ب. هو أبي اسمها السيد رضوان.
ج. هذا آمنة هي صديقتي.
د. ذلك أمي هي ربة البيت.
١٠. عندي خادمة, هي ... أمي على الطبخ و إعداد الطعام.

أ. يُسَاعِدُ

ب. تُسَاعِدُ

ج. أُسَاعِدُ

د. نُسَاعِدُ

١٨. الجملة الصحيحة من الجمل الآتية

أ. لَنْ يَدْخُلَ الكافر الجنة

ب. لَنْ أستمعُ إلى الراديو لأشاهد مباراة في كرة القدم

ج. لَنْ خرجتُ من المدرسة قبل الميعاد

د. لَنْ يجر اللاعب بسرعة أن يصيب الهدف

٢٤. أحمدُ إلى المدرسة صباح اليوم.

ج. ذَهَبُوا

ب. ذَهَبَتْ

أ. ذَهَبَ

د. ذَهَبْنَا

٣٥. الجملة الصحيحة من الجمل الآتية

أ. لا تدخُلْ قبل السلام يا أحمد !

ب. لا تدخُلين قبل السلام يا عائشة !

ج. لا تدخلون قبل السلام يا أولاد !

د. لا تدخُلِي قبل السلام يا أحمد !

٣٦. + : يا أولاد ! المناظر رائعة جدا !

- : نعم، ما أجملَ هذه المناظر، سبحان الله !

د. أنظُرْنَ

ج. أنظُرُوا

ب. أنظُرِي

أ. أنظُرْ

٣٩. المؤمنون ... يعملون الصالحات يحبهم الله.
- أ. الذي ب. التي ج. الذين د. اللاتي
٤٠. مسجد الاستقلال في إندونيسيا
- أ. مسجدٌ كبيرٌ ج. المساجدُ أكبرُ
- ب. كبيرُ المسجدِ د. أكبرُ المساجدِ

Contoh soal di atas termasuk pada soal dengan konten struktur karena mencakup tentang pemahaman terhadap struktur bahasa.

4. KESIMPULAN

Di antara fungsi penilaian adalah untuk mengukur prestasi belajar siswa, menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, menentukan materi ajar dan kompetensi yang perlu diajarkan, membantu menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan mengetahui titik kesulitan belajar siswa.

Adapun analisis konten penilaian bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai kualitas materi yang diujikan hingga dapat memberikan panduan kepada para pengajar untuk memahami elemen-elemen yang terkait dengan penilaian untuk terciptanya proses penilaian yang lebih baik lagi.

Dari analisis di atas, penulis menemukan ragam konten penilaian bahasa Arab, yaitu dalam aspek budaya, pola pikir, kosakata, terminologi dan struktur. Di antaranya yaitu terdapat dalam soal UAMBN jenjang Madrasah Tsanawiyah tahun ajaran 2020/2021. Konten budaya dan pola pikir berjumlah 6 soal. Konten kosakata berjumlah 19 soal, konten terminologi berjumlah 7 soal, dan konten struktur berjumlah 8 soal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: INTERPENA, 2015.
- Asrori, I. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 2017.
- Effendy, A. F. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 2012.
- Harīr. Al-Taqwīm al-Tarbawī. Al Manhal, 2008.
- Hermawan, Acep. Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Prinsip dan Operasionalisasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.
- Hijriyah, U. "Analisis Pembelajaran Mufrodāt dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Sebuah Analisis Isi Penerapan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Untuk Menghasilkan Bahan Ajar)." Surabaya: CV. Gemilang., 2018.
- Hodidjah, Dra. "Bahasa" Mempengaruhi "Budaya" Atau "Sebaliknya." Glover, F 399 – 476, 1 (2013).
- McNamara, Tim. Language Testing. (H.G. Widdowson, Ed.). New York: Oxford University Press, 2008.
- Mujib, Ahmad. "Hubungan Bahasa Dan Kebudayaan (Perspektif Sociolinguistik)." Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra 8, no. 1 (31 Juli 2009): 141. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2009.08107>.
- Mustafa, Izzudin, dan Acep Hermawan. Metodologi Penelitian Bahasa Arab (Konsep Dasar, Strategi, Teknik). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2018.
- Sarip Hidayat, Nandang. "Hubungan Berbahasa, Berpikir, Dan Berbudaya." ejournal.uin-suska 11 (2014).
- Suyitno, Imam. Pemahaman Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA), 2015.
- Syafi'i, Muhammad. "Analisis Pola Pikir Dan Perilaku Lingkungan Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Fisika Fkip Unri Terhadap Lingkungan Hidup Di Kampus Fkip Unri.” Jurnal Pendidikan 9 (2018).

Tarigan, Henry Guntur. Pengajaran Kosakata. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2015.

Wahab Syakhrani, Abdul, dan Muhammad Luthfi Kamil. “Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal.” Cross-Border 5 (2022).